

ABSTRAK

Salah satu tujuan pembentukan suatu negara adalah untuk melindungi warga negara dari setiap ancaman. Terorisme merupakan *extra ordinary crime* karena telah membahayakan ideologi, keamanan, kedaulatan dan mempunyai tujuan tertentu, sehingga dibutuhkan penanganan secara khusus, terarah, terencana dan berkesinambungan dari seluruh komponen negara termasuk dalam melibatkan Tentara Nasional Indonesia untuk memberantas tindak pidana terorisme dan dibutuhkan kerjasama antar lembaga-lembaga terkait serta seluruh komponen masyarakat termasuk Tentara Nasional Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memahami implementasi peran Tentara Nasional Indonesia dalam menangani kasus tindak pidana terorisme di Indonesia dan peran Tentara Nasional Indonesia dalam menangani kasus tindak pidana terorisme di Indonesia pada masa yang akan datang sebagai upaya menjaga keamanan dan ketentraman masyarakat ditinjau pada aspek pembaharuan hukum pidana. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian hukum normatif yang mengacu pada norma-norma hukum yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan, yang berkaitan dengan pengaturan seputar Tentara Nasional Indonesia serta Terorisme. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi peran Tentara Nasional Indonesia dalam pemberantasan terorisme secara jelas telah diatur dalam beberapa peraturan perundang-undangan, namun pada tatanan pelaksanaannya hal ini masih dirasa belum maksimal karena terkendala oleh belum rampungnya Perpres tentang pelibatan Tentara Nasional Indonesia dalam pemberantasan terorisme sehingga dalam pelibatan Tentara Nasional Indonesia masih bersifat perbantuan terhadap institusi POLRI berdasarkan kebijakan Presiden sedangkan peran Tentara Nasional Indonesia di masa yang akan datang ditekankan untuk tetap mengedepankan pendekatan Penegakkan Hukum Pidana itu sendiri.

Kata Kunci : Tentara Nasional Indonesia, Terorisme, Pembaharuan Hukum

ABSTRACT

One of the goals of forming a country is to protect citizens from any threat. Terrorism is an extraordinary crime because it has endangered the ideology, security, sovereignty and has a specific purpose, so that special, directed, planned and continuous handling of all components of the country including involving the Indonesian National Army to combat criminal acts of terrorism and collaboration between institutions is needed related institutions and all components of society including the Indonesian National Army. This study aims to understand the implementation of the role of the Indonesian National Army in handling cases of criminal acts of terrorism in Indonesia and the role of the Indonesian National Army in handling cases of criminal acts of terrorism in Indonesia in the future as an effort to maintain the security and peace of society in terms of aspects of criminal law reform. The research method used in the writing of this thesis is normative legal research that refers to the legal norms contained in legislation, which relate to regulations surrounding the Indonesian National Army and Terrorism. From this research it can be concluded that the implementation of the role of the Indonesian National Army in eradicating terrorism has clearly been regulated in several laws and regulations, but in the order of its implementation it is still considered to be not optimal because it is constrained by the incomplete Perpres concerning the involvement of the Indonesian National Army in eradicating terrorism so that in the inclusion of the Indonesian National Army it is still assisting Indonesia National Police institutions based on policies The President while the role of the Indonesian National Army in the future will be emphasized to continue to prioritize the approach to Upholding the Criminal Law itself.

Key Word : Indonesian National Army, Terrorism, Legal Reform